

## **BAB V**

### **KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI**

#### **5.1 Kesimpulan**

Penelitian ini menjadikan laporan keuangan dari seluruh perusahaan yang bergerak dalam berbagai macam sektor sebagai objek utama yang diteliti. Dengan syarat laporan keuangan tersebut telah dipublish kedalam website BEI secara lengkap dalam kurun waktu 5 tahun (2013-2017). Setelah seluruh data yang dibutuhkan tersebut terkumpul, maka dilakukan pengujian dengan mengaplikasikan SPSS versi 21 dan Eviews 10 untuk mengetahui dampak apa saja yang dapat ditimbulkan. Baik secara parsial maupun secara simultan. Setelah melakukan seluruh tahapan-tahapan dalam pengujian, maka hasil dari masing-masing variabel tersebut dirangkum secara ringkas seperti dibawah ini:

1. Arus kas operasi dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang signifikan. Hal ini dapat terjadi karena arus kas masuk dan arus kas keluar dari kegiatan operasi yang dilakukan secara optimal menandakan kemampuan manajemen yang baik dalam mengendalikan dan memperkuat likuid perusahaan dalam bentuk kas.
2. Arus kas investasi dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang tidak signifikan. Hal ini dikarenakan Arus kas keluar dari kegiatan investasi akan lebih besar dibandingkan dengan arus kas masuk, hal ini sering terjadi pada perusahaan yang baru saja didirikan, karena perusahaan tersebut akan melakukan pembelian aset tetap dengan biaya yang relatif besar.

3. Arus kas pendanaan dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang tidak signifikan. Arus kas pendanaan diperoleh dari pinjaman yang dilakukan oleh perusahaan melalui investor. Penggunaan dana-dana tersebut lebih dioptimalkan untuk kegiatan investasi dibandingkan untuk kegiatan operasional. Sehingga antara arus kas pendanaan dan laba tidak memiliki kaitan apapun.
4. *Leverage* dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang signifikan. Hal ini dikarenakan *leverage* yang terlalu besar mempunyai konsekuensi beban bunga yang juga relatif besar, sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat profit yang diperoleh oleh perusahaan.
5. Likuiditas dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang tidak signifikan. Likuiditas perusahaan mencerminkan seberapa efisien aset lancar digunakan untuk membiayai kewajiban lancar seperti gaji karyawan, tagihan listrik, air, telpon, dsb. Sehingga rasio ini dinilai tidak mempunyai kaitan dengan laba. Sedangkan profitabilitas perusahaan biasanya dilihat melalui laba dari penjualan.
6. Ukuran Perusahaan dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang tidak signifikan. Hal ini dikarenakan tingkat profitabilitas tergantung pada kemampuan manajemen dalam memanfaatkan aset serta modal yang dimiliki, bukan pada ukuran perusahaan. Semakin efisien manajemen memanfaatkan aset dan modalnya maka semakin baik profitabilitas perusahaan.

7. Perputaran total aset dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan dapat memanfaatkan seluruh aset yang dimiliki dengan sangat efektif dan juga efisien untuk dijual. Perusahaan tidak membiarkan aset yang dimiliki hanya menganggur dan ditahan begitu saja. Sehingga setiap peningkatan yang dialami oleh perputaran total aset dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba.
8. Perputaran aset lancar dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang signifikan. Hal ini dikarenakan perusahaan mampu memanfaatkan aset lancar seperti persediaan barang dagang dan surat berharga yang dimiliki untuk dijual. Setiap peningkatan yang dialami oleh perputaran aset lancar dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan dalam memperoleh laba.
9. Perputaran aset tetap dan profitabilitas secara parsial mempunyai efek yang signifikan. Hal ini dikarenakan dana yang tertanam pada aset tetap yang berupa pabrik, peralatan, dan mesin dapat digunakan secara efektif oleh perusahaan untuk menghasilkan produk maupun jasa yang kemudian dijual. Sehingga setiap peningkatan dari perputaran aset tetap dapat berdampak pada peningkatan profitabilitas perusahaan untuk memperoleh laba.

## 5.2 Keterbatasan

Penelitian ini tidak luput dari beberapa keterbatasan, diantaranya yaitu:

1. Minimnya bahan atau sumber ilmiah yang membahas tentang perputaran aset lancar terhadap profitabilitas perusahaan yang akan digunakan sebagai jurnal pendukung untuk hasil yang telah diperoleh.
2. Beberapa perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan perusahaannya secara lengkap di Bursa Efek Indonesia, sehingga perusahaan tersebut tidak dapat dijadikan sampel untuk diuji dan menyebabkan sampel menjadi berkurang.

## 5.3 Rekomendasi

Dibawah ini terdapat berbagai macam saran yang dapat penulis sampaikan untuk mengembangkan penelitian selanjutnya yang akan dilakukan:

1. Menambahkan beberapa variabel independen diluar dari yang sudah diteliti di dalam penelitian ini yang memungkinkan dapat memberikan efek yang signifikan. Contoh dari variabel yang dimaksud adalah manajemen modal kerja (Goddard, Tavakoli, dan Wilson, 2005; Chowdhury dan Amin, 2007; Alipour, 2011; Charumathi, 2012), usia perusahaan (Geroski dan Jacquemin, 2016; Bhayani, 2010; Agiomirgianakis, Magoutas, dan Sfakianakis, 2012)
2. Mengumpulkan lebih banyak jurnal terdahulu untuk mendukung hasil dari penelitian.

3. Sampel penelitian yang digunakan dapat diperluas dengan menambahkan jumlah periodenya sehingga dapat memungkinkan untuk memperoleh hasil yang maksimal.